

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah SWT menurunkan al-Qur'an dengan berbagai keistimewaan, antara lain kemudahan bagi yang mempelajarinya. Kewajiban orang muslim adalah belajar dan mengajarkan al-Qur'an, serta mengamalkan isi dan maknanya. Al-Qur'an diturunkan sebagai petunjuk ke jalan yang lurus dan pemberi berita gembira kepada orang-orang beriman dan mengerjakan amal saleh. Al-Qur'an menjadi sumber berbagai ilmu pengetahuan sekaligus menjadi pedoman bagi yang memercayai dan mengamalkannya.

Kecakapan dalam membaca Alqur'an merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap umat Islam. Mengingat Alqur'an sebagai kitab suci umat Islam sekaligus sebagai pedoman hidup menuju jalan kebenaran. Dengan hal ini yang perlu diperhatikan meliputi ketepatan dalam melafadzkan bacaan Alqur'an sesuai dengan tajwid dan makhraj secara benar. Maka setiap muslim harus belajar kepada orang yang ahli dalam bidang ini. Kemudian dalam keterampilan menulis Alqur'an seseorang mampu mengenali huruf-huruf Al-qur'an serta mengetahui kaidah penulisan yang benar. Sehingga keterampilan menulis Alqur'an ini akan membantu seseorang untuk mengenali makna per kata dari Alqur'an. Jika ditemukan suatu kesalahan dalam penulisan ia mampu mengoreksi dan memberikan jawaban yang benar atas kesalahan tersebut. Karena salah penulisan kata dalam Al-qur'an dapat merubah makna yang dikandung didalamnya (Puspita, 2020).

Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan salah satu kompetensi dasar yang perlu dimiliki oleh peserta didik, khususnya di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pendidikan baca tulis Al-Qur'an (BTQ) menjadi aspek penting dalam penguatan karakter religius siswa, yang selaras dengan kebijakan Kurikulum Merdeka dalam membentuk profil pelajar Pancasila. Namun, dalam implementasinya, masih banyak ditemukan kendala dalam pembelajaran baca tulis Al-qur'an di sekolah, seperti kurangnya media pembelajaran yang interaktif dan menarik serta keterbatasan tenaga pendidik dalam memberikan pengajaran yang efektif.

Proses belajar mengajar dapat diartikan bukan hanya mentransformasikan ilmu pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan keterampilan kepada peserta didik, melainkan juga menggali, mengarahkan dan membina seluruh potensi yang ada dalam diri peserta didik, sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Media pembelajaran adalah sebuah sarana atau alat yang digunakan guru untuk memudahkan dalam proses penyampaian materi kepada siswa selama proses pembelajaran. Kemudian menurut Efendi media pembelajaran adalah media yang dirancang secara khusus untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dengan adanya media dapat membangkitkan semangat motivasi siswa untuk belajar lebih giat dan lebih aktif didalam proses kegiatan pembelajaran. Hal ini didukung oleh penelitian Eyler dan Giles yang mengungkapkan bahwa keefektifan pembelajaran dipengaruhi oleh media yang digunakan guru (Amalia,2023).

Penggunaan media dalam proses pengajaran dan pembelajaran bukanlah yang baru. Media memberi siswa sesuatu yang baru, tidak semua guru memiliki pemahaman yang cukup untuk menggunakan media secara efektif dalam kegiatan pendidikan mereka. Dengan kata lain, media mengganggu dalam proses pembelajaran alih - alih mendukung siswa. Situasi ini menyebabkan masalah. Oleh karena itu, penggunaan media harus diarahkan untuk benar -benar mendukung kegiatan pembelajaran. Namun, dalam banyak kasus, sekolah telah menemukan batasan infrastruktur seperti Sebuah fasilitas pembelajaran yang mendukung penggunaan media dalam proses menerapkan dari kurikulum Merdeka. Kita kemudian dapat menarik kesimpulan bahwa Learning Media adalah alat yang membantu guru dalam pembelajaran.

Di era digital saat ini, kemajuan teknologi informasi telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Teknologi digital telah membuka peluang baru bagi peningkatan mutu pendidikan dengan menyediakan berbagai media dan alat yang dapat mendukung proses pembelajaran. Salah satu area yang dapat memanfaatkan kemajuan teknologi ini adalah dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Kenyataannya memang dalam kehidupan manusia di era digital ini tidak akan terlepas dari teknologi. Munir menjelaskan informasi dan komunikasi sebagai bagian dari teknologi juga mempengaruhi berbagai kehidupan dan memberi perubahan terhadap cara hidup dan aktivitas manusia sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan yang menggunakan media digital (Khairul, 2021).

Pada zaman modern saat ini kemajuan teknologi tidak dapat terbendung lagi. Segala aspek kehidupan mulai tersentuh dan mendapatkan dampaknya. Baik dan

buruknya dari dampak kemajuan teknologi tersebut tergantung bagaimana pengguna dalam menggunakannya. Dampak baik dari kemajuan teknologi saat ini sudah menyebar sampai di bidang keagamaan khususnya agama Islam. Salah satunya adalah Al Qur'an. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu dan senantiasa menyesuaikan perkembangan media digital terhadap usaha dalam peningkatan mutu penyesuaian pendidikan, terutama penggunaannya bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Begitu banyak media yang dapat menunjang proses belajar mengajar dengan cara yang efisien. Salah satunya pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar yang dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan menambah rangsangan kegiatan pembelajaran, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa (Salsabila, 2022).

Seiring dengan perkembangan teknologi, pemanfaatan aplikasi digital dalam pembelajaran menjadi solusi yang potensial. Salah satu inovasi yang dapat dikembangkan adalah media pembelajaran berbasis aplikasi yang mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Aplikasi Quran Teacher merupakan salah satu media digital yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan BTQ mereka melalui fitur-fitur seperti pengenalan huruf hijaiyah, tajwid, serta latihan membaca Al-Qur'an secara mandiri (Rusman, 2015). Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) merupakan tahap awal yang harus ditempuh untuk memperdalam agama Islam. Keberhasilan pada tahap ini akan menentukan keberhasilan lebih lanjut terhadap cabang-cabang keilmuan Islam yang luas. Oleh karena itu, program Baca Tulis

Al-Qur'an (BTQ) merupakan pembelajaran yang seharusnya dipelajari pada tingkat dasar.

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 26 Jakarta mengenai penggunaan media pembelajaran sebagai alat sarana penyampaian informasi kepada siswa. Dalam hal wawancara dengan waka kesiswaan dan guru Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa penggunaan media pembelajaran sangat berperan penting dalam proses belajar mengajar, selain sebagai penyampaian informasi kepada siswa penggunaan media pembelajaran juga dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam hal belajar. Guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan bahwa kертertarikan siswa terhadap baca tulis Al-qur'an hanya seperlunya saat pelajaran Agama Islam, dan tidak semua siswa di kelas yang memperhatikan karena mereka bosan dengan media pembelajaran, selain itu memang ada juga siswa yang pada dasarnya malas untuk belajar. Mungkin dengan adanya media yang lebih menarik akan membuat siswa lebih termotivasi lagi untuk belajar. Tidak hanya itu survey lapangan dan wawancara terhadap siswa kelas VII A yang berjumlah 30 siswa mengenai penggunaan media pembelajaran selain dari buku paket ataupun LKS, siswa lebih menyukai media pembelajaran langsung yang dapat menarik minat perhatian mereka terhadap pembelajaran.

Selain itu menurut salah satu siswa bernama Rizki menyebutkan bahwa pembelajaran yang menyenangkan akan membuat pelajaran lebih mudah dimengerti. Media pembelajaran multimedia sangat menyenangkan untuk mereka karena tak hanya mereka dapat melihat materi pembelajaran saja namun penggunaan media pembelajaran yang berbasis multimedia dapat merangsang

kegiatan belajar mereka. Namun pada saat ini, peserta didik kurang mendapatkan media pembelajaran yang bervariasi dalam berbagai bidang study. Peserta didik sering mendapatkan media pembelajaran seperti buku LKS dan hanya buku paket yang sudah menjadi bahan media cetak yang tak hanya menjadi pegangan peserta didik saja namun juga sebagai pegangan pendidik. Dan pendidik pun kurang mengembangkan media pembelajaran yang inovatif bagi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Merujuk pada kurikulum pendidikan sebagai komponen utama dalam pendidikan. Saat ini kurikulum yang sedang dikembangkan yaitu kurikulum merdeka dimana kurikulum ini menggunakan pendekatan saintific. Antara pendidik dan peserta didik harus beintegrasi dengan baik. Pendidik sebagai pengelola pembelajaran dengan penguasaan wawasan ilmu mengarahkan peserta didik pada pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif, serta peserta didik harus mempunyai keterampilan dan penggunaan serta penerapan teknologi yang baik pula. Hal ini perlu diperhatikan peserta didik lebih menyukai media pembelajaran yang menarik perhatian mereka untuk fokus, menyenangkan dan tak monoton pada media cetak yang mereka miliki. Kemudian peneliti mencari informasi tentang pengembangan media pembelajaran yang menarik, inovatif dan kreatif. Untuk mendapatkan media pembelajaran yang berbasis komputer/software yang masih jarang digunakan dalam proses pembelajaran dikelas sehingga mendapatkan media pembelajaran menggunakan *Quran Teacher*.

Pada sisi lain, untuk memenuhi kompetensi keterampilan dan inovasi pengetahuan tentang teknologi media pembelajaran maka peneliti mengembangkan media pembelajaran yang merujuk pada nilai-nilai keislaman

dan menggunakan pendekatan saintific pada kurikulum merdeka saat ini. Hal ini sebagai modal dan pemenuhan kompetensi tersebut sehingga pendidik maupun peserta didik dapat mengembangkan kemampuan dan meningkatkan kualitas pendidikan serta kehidupan bangsa Indonesia sebagaimana dengan tujuan pendidikan Nasional adalah untuk meningkatkan kualitas manusia dalam hal ketakwaan, intelektualitas, penguasaan wawasan ilmu, dan keterampilan penerapan teknologi.

Berdasarkan paparan di atas maka peneliti melakukan penelitian mengembangkan inovasi baru dalam pengembangan media pembelajaran yang merujuk pada nilai-nilai keislaman dan pendekatan saintific dengan judul penelitian, yaitu “Pengembangan media pembelajaran Pada Aplikasi Quran Teacher dalam Meningkatkan Kemampuan Baca tulis Al-qur’an di SMP 26 Jakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka teridentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Minimnya ketertarikan peserta didik dalam kemampuan Baca Tulis Al-Quran.
2. Terbatasnya variasi media pembelajaran, media berbasis teknologi digital interaktif belum dimanfaatkan secara optimal.
3. Masih rendahnya kemampuan Baca Tulis Al-Quran
4. Dibutuhkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan peserta didik.

Berdasarkan uraian masalah diatas, dengan pertimbangan dan keterbatasan peneliti maka masalah dibatasi sampai pada pengembangan media pembelajaran aplikasi Quran Teacher sebagai alat bantu pelajaran baca tulis Al-qur'an di SMP Negeri 26 Jakarta.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian masalah diatas, dengan pertimbangan dan keterbatasan peneliti maka masalah dibatasi sampai pada pengembangan media pembelajaran aplikasi Quran Teacher sebagai alat bantu pelajaran baca tulis Al-qur'an di SMP Negeri 26 Jakarta. Maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis kebutuhan media pembelajaran pada materi baca tulis Al-qur'an?
2. Bagaimana rancangan media *Quran Teacher*?
3. Bagaimana pengembangan media *Quran Teacher*?
4. Bagaimana implementasi media *Quran Teacher*?
5. Bagaimana evaluasi media *Quran Teacher*?

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis kebutuhan media pembelajaran pada materi baca tulis Al-qur'an?
2. Bagaimana rancangan media Quran Teacher?
3. Bagaimana pengembangan media Quran Teacher?
4. Bagaimana implementasi media Quran Teacher?
5. Bagaimana evaluasi media Quran Teacher?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dibuat, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui analisis kebutuhan media pembelajaran pada materi baca tulis Al-qur'an
2. Mengetahui rancangan media Quran Teacher
3. Mengetahui pengembangan media Quran Teacher
4. Mengetahui implementasi media Quran Teacher
5. Mengetahui evaluasi media Quran Teacher

F. Spesifikasi Produk yang dikembangkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan berupa media pembelajaran yang bernama "Quran Teacher" berupa media pembelajaran berbasis aplikasi pada pelajaran baca tulis Al-qur'an di SMP Negeri 26 Jakarta. Dengan spesifikasi sebagai berikut :

1. Media pembelajaran ini berbentuk Adobe Animate
2. Media digital Quran Teacher ini merupakan media yang bersifat multimodal dimana peserta didik dapat mengakses beberapa media dalam satu platform
3. Quran Teacher ini dapat diakses melalui laptop, komputer, tablet, ataupun smartphone
4. Media pembelajaran ini berisi tentang bahan ajar baca tulis Al-qur'an yang disampaikan secara detail namun tetap terlihat sederhana, sehingga menarik dan membuat peserta didik tidak merasa kesulitan dalam belajar.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran baca tulis Al-qur'an.
- b. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca serta dapat menjadi referensi untuk penelitian yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Universitas Negeri Jakarta

Diharapkan hasil pengembangan media ini dapat dijadikan data pendukung penelitian dimasa yang akan datang dalam kegiatan pembelajaran yang menyenangkan sebagai bentuk andil dalam membangun dan mengembangkan kualitas pendidikan di Indonesia.

b. Bagi Lembaga SMP Negeri 26 Jakarta

Diharapkan media pembelajaran ini membantu meningkatkan kualitas pembelajaran baca tulis Al-qur'an sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan adanya produk media pembelajaran ini diharapkan dapat menjadikan sekolah yang menerapkan pembelajaran berbasis digital.

c. Bagi peneliti dan pendidik

Diharapkan media pembelajaran ini dapat membantu dalam proses kegiatan belajar dan mengajar agar lebih menyenangkan pada materi baca tulis Al-qur'an. Manfaat lainnya diharapkan dapat menjadi bekal bagi peneliti sebagai calon guru agar siap melaksanakan tugas dilapangan.

